



Dewan Minta Patroli Hingga ke Dusun

● Total Kasus Positif Covid-19 Jadi 8.636 Pasien

YOGYA, TRIBUN - Kasus positif Covid-19 di DIY bertambah sebanyak 218 pasien, Rabu (16/12). Adanya penambahan ini membuat total kasus di DIY menjadi menjadi 8.636 pasien terkonfirmasi. Distribusi kasus paling banyak berasal dari Kabupaten Sleman sebanyak 99 kasus, Bantul 65 kasus, Kulon Progo 6 kasus, Gunungkidul 12 kasus, dan Kota Yogyakarta ada 36 kasus.

"Sementara untuk distribusi kasus berdasarkan riwayat dari tracing kontak kasus sebanyak 134, periksa mandiri 43 kasus, dan 43 kasus sisanya belum ada info," kata juru bicara penanganan Covid-19 DIY, Berty Murtiningsih, melalui keterangan tertulis.

Berty menambahkan, untuk penambahan kasus sembuh di DIY kemarin sebanyak 70 kasus. Sehingga total kasus sembuh di DIY hingga Rabu (16/12) sebanyak 5.845 kasus. Sedangkan untuk penambahan kasus meninggal karena Covid-19 di DIY terdapat sebanyak 3 kasus.

"Dari penambahan kasus meninggal hari ini (kemarin, Red), total kasus meninggal menjadi sebanyak 175 kasus," ungkap Berty.

Untuk penggunaan tempat tidur pasien critical, lanjut Berty, dari total ketersediaan sebanyak 64, saat ini masih ada sisa 18. Sehingga total penggunaan saat ini mencapai 46 tempat tidur.

Sedangkan untuk tempat tidur jenis non critical, dari total ketersediaan sebanyak 566, saat ini tersisa hanya 137, sehingga penggunaan tempat tidur jenis non critical mencapai 137.

Jika melihat peningkatan kasus yang terus bergerak fluktuatif, *positivity rate* Covid-19 di DIY saat ini mencapai 14,53 persen. Kesimpulan tersebut diambil dari data selama dua pekan sejak tanggal 2-15 Desember kemarin, di mana selama dua pekan tersebut total kasus positif Covid-19 di DIY mencapai 2.345 kasus dengan jumlah orang yang diperiksa sebanyak 16.136.

Cara menganalisisnya, lanjut Berty, jumlah kasus positif dibagi dengan jumlah orang yang diperiksa. *Positivity rate* adalah langkah mudah untuk mengetahui seberapa jauh virus tersebut menyebar. Jika dibandingkan saat 21 September 2020 lalu, *positivity rate* di DIY hanya sebesar 4,8 persen. Sementara anjuran dari WHO nilai *positivity rate* seharusnya tak boleh lebih dari 5 persen.

Dengan kondisi saat ini, jelas penyebaran Covid-19 di DIY hampir tiga kali lipat dari batas penularan yang dianjurkan oleh WHO.

Prokes jadi kunci

Melihat kondisi tersebut, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Kadarmanta Bas-kara Aji menanggapi, untuk menekan kasus positif Covid-19 di DIY dirinya me-

negaskan supaya kembali pada pembatasan kerumunan. Selain itu kepatuhan masyarakat akan penggunaan protokol kesehatan juga menjadi kunci penekanan penyebaran Covid-19.

"Kalau semuanya itu bisa dilakukan, tentu harapannya kasus Covid-19 di DIY yang tinggi tersebut bisa ditekan," katanya saat ditemui di Kematian.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DIY meminta untuk dilakukan patroli pengawasan prokes hingga ke tingkat dusun. Terlebih lagi, pada libur akhir tahun nanti agar meminimalisir terjadinya kerumunan dan mencegah terjadinya kluster baru.

Ketua Komisi D Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DIY, Koeswanto, mengatakan, untuk memperketat prokes perlu dilakukan pengawasan yang intens ke masyarakat supaya menekan tingkat penularan.

"Hendaknya ada kerja sama antara Forkompimcam dengan Satgas penanganan Covid19 untuk melakukan patroli pengawasan prokes hingga ke dusun-dusun. Agar masyarakat lebih peduli terhadap prokes yang diimbau oleh pemerintah," jelasnya.

Menurutnya, saat ini sudah banyak masyarakat yang tidak menghiraukan bahaya dari Covid-19. Sehingga, angka penularan pun terus mengalami kenaikan. (hda/ndg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 08 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005